

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan hasil dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Bus Perum Damri oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari 2 indikator yang diambil dari teori pemanfaatan oleh Chin dan Todd sebagai berikut:
  - a. Pemanfaatan Bus Perum Damri belum dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Hal berikut disimpulkan berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan, yang mana lebih banyak masyarakat yang menyatakan belum merasakan manfaat pengadaan Bus Damri tersebut;
  - b. Keberadaan Bus Damri belum dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat karena keberadaan Bus Damri tidak berpengaruh dalam meningkatkan kinerja dan aktivitas masyarakat serta keberadaan Bus Damri belum dapat mengembangkan kinerja pekerjaan masyarakat yang wilayahnya dilewati oleh Bus Damri tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak mengetahui persis bagaimana jam keberangkatan Bus Damri dan bagaimana cara memanfaatkan transportasi umum tersebut.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kendala dalam memanfaatkan Bus Perum Damri :
  - a. Jam operasai Bus Damri yang sering terlambat dan tidak sesuai jadwal, sehingga kepercayaan masyarakat menurun, oleh sebab itu masyarakat lebih memilih menggunakan fasilitas pribadi.
  - b. Terbatasnya armada, sehingga mengakibatkan masyarakat harus menunggu lama untuk armada berikutnya.
  - c. Informasi mengenai operasi Bus Damri masih belum diketahui seluruh masyarakat, kurangnya sosialisasi cara pemanfaatan fasilitas Bus Damri kepada masyarakat.
  - d. Rute Bus Damri yang tidak tepat dan tidak dapat diubah 1 tahun kontrak, hal ini menjadi kendalam dalam pelayanan kepada masyarakat.
  - e. Upaya pihak pengelola dalam meningkatkan jumlah penumpang belum berjalan baik, upaya-upaya promosi mapun pengusulan rute baru oleh pihak pengelola belum berjalan dengan baik.
3. Upaya yang dilakukan Perum Damri dalam meningkatkan jumlah penumpang yaitu sebagai berikut:
  - a. Mengirim surat permohonan perubahan rute kepada Perum Damri Wilayah Riau, hal ini dilakukan tentunya dengan tujuan agar masyarakat Kabupaten Kuatan Singingi dapat memanfaatkan pengadaan Bus Damri secara menyeluruh;
  - b. Mengadakan promosi pada masyarakat. Promosi ini dilakukan melalui radio, spanduk, bahkan media social.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Dari hasil penilaian dan pembahasa Pemanfaatan Bus Damri oleh Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Agar pemanfaatan Bus Damri oleh masyarakat dapat ditingkatkan lagi maka jumlah armada Bus Damri harus ditambah dari dua unit menjadi 4 sampai 6 unit agar pelayanan Bus Damri dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi, dengan bertambahnya jumlah armada tentunya akan berdampak pada pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu lagi menunggu terlalu lam hingga berjam-jam.
2. Agar penginformasian tentang operasi Bus Damri dilakukan secara menyeluruh, sehingga masyarakat tidak takut ataupun ragu dalam memanfaatkan Bus Damri, karena jadwal danteknis pemanfaataannya sudah diketahui masyarakat.
3. Agar penetapan rute lebih diperhatikan dan dipertimbangkan, lagi sehingga kebutuhan masyarakat dengan pengadaan dan pemanfaatan Bus Damri dapat terpenuhi dan rute yang dilewati oleh Bus Damri merupakan rute yang benar-benar memerlukan pelayanan Bus Damri.
4. Dengan adanya penambahan armada Bus Damri, yang bertujuan agar pemanfaatan Bus Damri di Kabupaten Kuantan Singingi dapat menyeluruh dan melayani masyarakat sehingga lebih efektif sehingga masyarakat tidak perlu menunggu waktu lama untuk menggunakan Bus Damri.